



Satpol PP Bakal Jemput Paksa

Pelanggar Sampah yang Mangkir Sidang

JOGJA - Satpol PP Kota Jogja mulai memberlakukan tindakan tegas terhadap pembuang sampah liar. Mereka tidak akan segan-segan menjemput paksa pelanggar yang mangkir dari sidang.

Kepala Seksi Penyidikan Satpol PP Kota Jogja Ahmad Hidayat menyatakan, pihaknya telah menerapkan tindakan tersebut kemarin (24/6). Petugas menjemput pria berinisial SPR yang berdomisili di Kemantren Danurejan. Pelanggar itu diketahui telah membuang sampah liar di wilayah Bausasaran.

"Jemput paksa ini merupakan upaya untuk memberikan keadilan bagi pelanggar lain yang bersedia hadir di sidang. Sekaligus diharapkan memberikan efek jera," katanya kepada *Radar Jogja Grup Jawa Pos* kemarin. Namun, dia melanjutkan, saat dijemput, SPR sedang tidak berada di rumah. SPR seharusnya menjalani sidang di Pengadilan Negeri (PN) Kota Jogja pada 18 Juni lalu. Petugas pun menitipkan surat panggilan kepada anggota keluarganya.



ARMADA KURANG: Barisan gerobak sampah yang muatannya sudah diangkut di Depo Mandala Krida kemarin (24/6). Minimnya truk sampah sering menimbulkan antrean di depo itu saat pagi.

SPR diwajibkan datang ke kantor satpol PP hari ini.

Hidayat membeberkan, sampai saat ini sudah ada lima pelanggar yang diseret ke meja hijau. Dia pun menegaskan, sanksi yustisi akan terus diterapkan seiring dengan sudah berlakunya sistem pengelolaan sampah oleh penggerobak.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menegaskan, Pemkot sudah mewajibkan masyarakat menggunakan jasa penggerobak untuk membuang sampah. Dia pun mengimbau kepada masyarakat untuk segera melapor apabila wilayahnya belum terjangkau penggerobak.

"Kalau ada kesulitan, tolong sampaikan kepada saya. Nanti kami carikan solusinya daripada dibuang sembarangan," tegasnya.

Belum Optimal

Pengelolaan sampah rumah tangga oleh transporter alias penggerobak yang disediakan Pemkot Jogja belum optimal. Pasalnya, penggerobak di Depo Mandala Krida mengeluhkan sering terlambatnya penjemputan sampah dari depo. Akibatnya, antrean gerobak pun mengular.

"Antrean panjang sering terjadi 06.00 hingga 07.00. Jam-jam itu merupakan waktu pembuangan bagi penggerobak yang bertugas di wilayah Umbulharjo," ungkap Kuat Budiono, salah seorang penggerobak.

Dia pun berharap dinas lingkungan hidup (DLH) menambah armada truk sampah sehingga penggerobak tidak perlu antre terlalu lama. (inu/dri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005